

1. LATAR BELAKANG

Editing dalam sebuah film merupakan salah satu sudut pandang yang penting dalam sebuah penciptaan film. Seorang *video editor* mempunyai kewajiban untuk memilih dan menyusun suatu film yang telah selesai dan membuatnya menjadi sebuah visual yang memiliki cerita di dalamnya. Peran seorang *video editor* pada suatu pembuatan karya seringkali tidak disadari oleh penonton awam. Menurut Adityo (2020), *Video Editor* merupakan bagian penting dalam tahapan pembuatan sebuah film, seorang *video editor* bertanggung jawab untuk menggabungkan semua *scene* sesuai dengan arahan dari sutradara.

Montase adalah kombinasi dari generalisasi komposisi tentang gambar dan gambar itu sendiri: fusi dari unsur-unsur komposisi yang disatukan bersama dengan kontur gambar yang umum (Eisenstein, 2010, h.4). Montase dalam istilah film adalah suatu cara atau teknik penyuntingan tematik cuplikan-cuplikan film (*footage*) yang telah diambil dan dipisahkan kemudian menggabungkannya menjadi satu rangkaian yang tersusun rapi dan teratur. Potongan-potongan gambar bergerak disusun secara cermat oleh sutradara, *editor* film, teknisi *visual* dan suara. Dengan teknik seperti ini, film yang disajikan memiliki makna dan kesan dramatis

Oleh karena itu penulis sebagai *video editor* akan menggunakan teknik montase *editing* ini untuk menggambarkan emosi karakter dalam film pendek Montir Panggilan. Sebagai *video editor* penulis harus menyiapkan sebuah treatment *video editing* dalam film pendek Montir Panggilan, penulis akan menerapkan teknik *editing* montase di dalam film Montir Panggilan. Penggunaan teknik *editing* montase memiliki banyak kelebihan diantaranya penggunaan teknik *editing* montase dapat membuat film benar-benar menarik dan lebih mudah dipahami oleh penonton. Kemudian teknik *editing* montase dapat menampilkan sudut pandang yang sangat beragam dalam sebuah adegan, sehingga montase memberikan kesan yang lebih kompleks.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana implementasi teknik *editing* montase *tonal* dalam menggambarkan emosi karakter dalam film Montir Panggilan?

1.2. BATASAN MASALAH

Pembahasan skripsi ini lebih mengfokuskan bagaimana teknik *editing* montase *tonal* dalam menggambarkan emosi karakter Taufik dan Arga pada scene 5.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menggambarkan emosi karakter Taufik dan Arga dengan teknik *editing* montase *tonal* pada film Montir Panggilan.

2. STUDI LITERATUR

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teori utama montase yang dikemukakan oleh Sergei Eisenstein. Penulis juga melengkapinya dengan penggunaan teori emosi karakter yang dikemukakan oleh Alison Clarke-Stewart sebagai teori pendukung. Seluruh teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran untuk hasil karya penulis berupa film pendek berjudul Montir Panggilan (2024).

2.1. PENGERTIAN EMOSI

Emosi merupakan perasaan yang berada dalam diri kita, yang meliputi perasaan senang atau tidak senang, perasaan baik atau buruk. Goleman (1995:411) beliau menyatakan bahwa “emosi merujuk pada suatu perasaan atau pikiran-pikiran, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak”.

Syamsudin (2000:69) berpendapat bahwa “emosi merupakan suatu suasana yang kompleks (*a complex feeling state*) dan getaran jiwa (*stid up state*) yang muncul sebelum atau sesudah terjadinya sesuatu perilaku”. Dapat diartikan bahwa emosi merupakan suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan ataupun